

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
DENGAN TEKNIK BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
TB PARU DI PUSKESMAS PEMATANG TIGA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

SARWENDAH

NPM : 2214901025

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
DENGAN TEKNIK BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB
PARU DI PUSKESMAS PEMATANG TIGA KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Ners Pada Program Studi Profesi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah Bengkulu

OLEH

SARWENDAH

NPM : 2214901025

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sarwendah

NPM : 2214901025

Tanda Tangan : 

Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
DENGAN TEKHNIK BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB
PARU DI PUSKESMAS PEMATANG TIGA KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disetujui

Pembimbing



(Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah akhir Ners ini diajukan oleh :

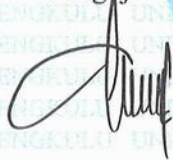
Nama : Sarwendah, S.Kep
NPM : 2214901025
Program : Profesi Ners
Judul KIAN : ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS DENGAN
TEKHNIK BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS
PEMATANG TIGA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners Pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : Juli 2025

Penguji



Ns. Weti, M.Kep

Pembimbing



Ns. Larra Fredrika, M.Kep

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang kucintai. . .

Keluarga,

Sahabat

dan diriku sendiri.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Sarwendah, S.Kep.
N P M : 2214901025
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS DENGAN TEKNIK BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS PEMATANG TIGA KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal :
Yang menyatakan,

Materai

Rp. 10.000

Sarwendah, S.Kep
NPM. 2214901025



RIWAYAT HIDUP

Nama : Sarwendah
NPM : 2214901025
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Lesung, 31 Mei 1990
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 6 bersaudara
Alamat : Desa Pematang Tiga Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten
Bengkulu tengah
Nama Ayah : Rasudi
Nama Ibu : Rusia Wati
Alamat Orang Tua : Desa Lubuk Lesung Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu
Tengah
Riwayat Pendidikan :
SDN No.1 Pasar Lais Bengkulu Utara
SMPN 2 lais Bengkulu Utara
SMAN 1 Lais bengkulu Utara
DIII Keperawatan Poltekkes Provinsi Bengkulu
SI Keperawatan Stikes Bhakti Husada

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS, 2025

**SARWENDAH
LARRA FREDRIKA**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALANAN NAPAS DENGAN TEKNIK
BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS PEMATANG
TIGA KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

x + 60 halaman, 11 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, terutama paru-paru atau organ lain. Banyak kasus yang terjadi dimana tenaga kesehatan sudah memberikan edukasi tentang penyakit TB terutama dalam hal perilaku hidup sehat (PHBS) terkait pencegahan penularan TB

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini yaitu mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan teknik batuk efektif pada pasien tuberkulosis.

Metodologi Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang terdiri dari pengkajian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang terdapat dari suatu kasus.

Hasil studi kasus didapatkan bahwa diagnosa keperawatan yang dialami klien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan nafas d.d batuk tidak efektif. Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa pada evaluasi pemberian penerapan intervensi Batuk Efektif Pada pasien Tb Paru, di Puskesmas Pematang Tiga Bengkulu Tengah.

Kesimpulan Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa pada evaluasi pemberian penerapan intervensi Batuk Efektif Pada pasien Tb Paru di Puskesmas Pematang Tiga Bengkulu Tengah yang dilakukan selama tiga hari yaitu pasien mengatakan sekret yang tertahan berkurang

Kata Kunci : Bersihan Jalan Napas, Batuk Efektif, TB Paru

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

NURSING FINAL SCIENTIFIC PAPER, 2025

**SARWENDAH
LARRA FREDRIKA**

**NURSING CARE FOR AIRWAYS CLEARANCE WITH EFFECTIVE
COUGHING TECHNIQUES IN PULMONARY TB PATIENTS AT THE
PEMATANG TIGA PUBLIC HEALTH CENTER, CENTRAL BENGKULU
REGENCY**

x + 60 pages, 11 tables, 11 appendices

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, primarily affecting the lungs and other organs. Many cases have occurred where healthcare workers have provided education about TB particularly regarding healthy lifestyle behaviors (PHBS) related to preventing TB transmission

The general objective of this scientific paper is to determine the nursing care for ineffective airway clearance using effective coughing techniques in tuberculosis patients

Methodology: The type of research used in this study is a case study. is a research study that aims to provide a detailed description of the background, nature, and characteristics of a case.

The results of the case study revealed that the client's nursing diagnosis was ineffective airway clearance related to airway hypersecretion and ineffective cough. The results of this case study indicated that the evaluation of the implementation of the Effective Coughing intervention in pulmonary tuberculosis patients at the Pematang Tiga.

Conclusion: The results of this case study showed that the evaluation of the implementation of the Effective Cough intervention for pulmonary Tb patients at the Pematang Tiga Community Health Center in Central Bengkulu, which was carried out for three days revealed that the patient reported decrease in retained secretions.

Keywords: Airway Clearance, Effective Cough, Pulmonary TB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Dengan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah ”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penyusunan karya ilmiah ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep. Selaku Kepala Prodi Profesi Ners
Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan karya ilmiah ini.
3. Ibu Ns. Weti, S.Kep., M.Kep. selaku Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan karya ilmiah akhir ini.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Kedua Orang tua beserta adik-adik yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan karya ilmiah.
6. Teman-teman angkatan Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga Karya Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Bengkulu, 2025

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Ajuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Persembahan	vi
Halaman Pernyataan Royalti	vii
Riwayat Hidup	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Medis.....	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	21
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	31
D. Fokus Studi Kasus	31
E. Instrument Studi Kasus	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Analisis Data Dan Penyajian Data	32
H. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Praktik	34
B. Gambaran Pembangunan Kesehatan	36
C. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	37
D. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	60
E. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, terutama paru-paru atau organ lain. Bakteri ini memiliki kandungan lemak yang tinggi di membran selnya, yang memungkinkan mereka untuk melawan asam dari pada sinar UV, sehingga mereka menyebar terutama pada malam hari. Tuberkulosis dapat menyebar dari satu orang ke orang lain melalui udara (tetes dahak pasien TB). Ketika pasien yang terinfeksi tuberkulosis batuk, bersin, atau berbicara, mereka menghasilkan tetesan yang mengandung bakteri tuberkulosis dalam jumlah besar. Orang yang menghirup bakteri tuberkulosis mungkin terkena tuberkulosis (Widodo & Pusporati, 2020).

Menurut *World Health Organization (Global TB Report, 2023)*, TBC masih menjadi masalah kesehatan di dunia hingga saat ini. TBC menjadi penyebab kematian tertinggi kedua di dunia setelah COVID-19 pada tahun 2022. Lebih dari 10 juta orang terjangkit penyakit TBC setiap tahunnya. Tanpa pengobatan, angka kematian akibat penyakit TBC tinggi (sekitar 50%). Secara global pada tahun 2022, TBC menyebabkan sekitar 1,30 juta kematian. Dengan pengobatan yang direkomendasikan WHO, 85% kasus TBC bisa disembuhkan. Jumlah orang yang baru didiagnosis sakit TBC secara global adalah 7,5 juta pada tahun 2022. Tiga puluh negara dengan beban TBC tinggi menyumbang 87% kasus TBC dunia pada tahun 2022 dan dua pertiga dari total global terjadi di delapan negara: India (27%), Indonesia (10%), Cina (7.1%), Filipina (7,0%) ,Pakistan (5,7%), Nigeria (4,5%), Bangladesh (3,6%) dan Republik Demokratik Kongo (3,0%). Pada tahun 2022, 55% pasien TBC adalah laki-laki, 33% perempuan, dan 12% adalah anak-anak (usia 0–14 tahun). Berdasarkan data dari catatan rekam medik Puskesmas Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah jumlah penderita Tb paru pada tahun 2021 sebanyak 5 kasus, pada tahun 2022 terdapat 7 kasus sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 8 kasus, pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 10 Kasus.

Pasien TB paru menjalani pengobatan di Puskesmas namun perawatan dilakukan di rumah. Banyak kasus yang terjadi dimana tenaga kesehatan sudah

memberikan edukasi tentang penyakit TB terutama dalam hal perilaku hidup sehat (PHBS) terkait pencegahan penularan TB, tetapi pasien mengabaikan untuk melakukan pencegahan penularan TB. Pasien mengetahui bahayanya jika tertular TB, namun enggan melaksanakan pencegahan dan tidak terlalu takut jika terus menerus kontak dengan pasien TB. Hal ini ditandai dengan adanya pasien yang tertular TB dari keluarga sendiri.

Pasien tuberkulosis paru sering mengalami gejala batuk berdahak berkelanjutan, batuk darah, dan sesak napas akibat penumpukan sekret yang sulit dikeluarkan, menyebabkan ketidakefektifan bersihan jalan napas (Maulana dkk, 2021).

Ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah ketidakmampuan membersihkan sekresi atau penyumbatan pada saluran napas untuk mempertahankan bersihan jalan napas. Obstruksi saluran napas disebabkan oleh menumpuknya sputum pada jalan napas yang mengakibatkan ventilasi menjadi tidak adekuat. Untuk itu perlu dilakukan tindakan memobilisasi pengeluaran sputum agar proses pernafasan dapat berjalan dengan baik, guna mencukupi kebutuhan oksigen tubuh (Syahfitri, 2020).

Bersihan jalan napas yang tidak efektif jika tidak segera diatasi, dapat menyebabkan kekurangan oksigen pada sel-sel tubuh, dan sel-sel manusia yang kekurangan oksigen akan sulit untuk berkonsentrasi, karena kekurangan suplai oksigen dalam tubuh akan merusak metabolisme. Otak merupakan organ yang sangat sensitif terhadap kekurangan oksigen, jika kekurangan oksigen melebihi lima menit akan menyebabkan kerusakan sel otak yang permanen (Widodo & Pusporati, 2020).

Pada penderita Tuberkulosis Paru dalam hal ini yang menjadi gejala dini dan sering dikeluhkan ialah batuk yang terus-menerus dengan disertai penumpukan sekret di saluran pernafasan bawah, apabila sekret yang menumpuk pada saluran pernafasan bawah dan tidak bisa atau susah untuk dikeluarkan maka akan mengalami sesak napas karena ketidakefektifan bersihan jalan napas akibat sekret yang semakin menumpuk, yang disebabkan karena ketidaktahuan penderita tuberkulosis tentang cara atau teknik pengeluaran sekret.

Masalah yang sering muncul jika tenaga kesehatan terutama perawat tidak memahami penanganan dini masalah bersihan jalan napas, maka pasien akan mengalami komplikasi atau dampak yang lebih serius hingga menyebabkan

kematian. Untuk mengatasi masalah tersebut, Intervensi keperawatan yang wajib dilakukan pada pasien adalah teknik batuk efektif.

Teknik batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar dimana dapat menggunakan energi untuk batuk dengan seefektif mungkin sehingga tidak mudah lelah dalam pengeluaran dahak secara maksimal. Batuk efektif dilakukan untuk mengeluarkan sekret, dengan prosedur tarik nafas dalam lewat hidung dan tahan nafas dalam beberapa detik. Batuk 2 kali, pada saat batuk tekan dada dengan bantal, tampung sekret pada sputum pot. Hindari penggunaan waktu yang lama selama batuk karena dapat menyebabkan hipoksia (Listiana et al., 2020).

Salah satu masalah keperawatan yang sering dialami pasien tuberkulosis adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Sebagai perawat, dukungan kesehatan yang dapat diberikan pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif adalah dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan pendekatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan kolaborasi. Batuk yang efektif penting untuk menghilangkan masalah pernapasan akibat penumpukan sekret dan agar pasien tidak kesulitan mengeluarkan sekret. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Pematang Tiga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah penulis dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yaitu : “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Pematang Tiga?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan teknik batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Pematang Tiga tahun 2025.

2. Tujuan khusus :

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami tuberkulosis paru di Puskesmas Pematang Tiga.

- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien yang mengalami tuberkulosis paru di Puskesmas Pematang Tiga.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien yang mengalami tuberkulosis paru di Puskesmas Pematang Tiga.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan yang mengalami Tuberkulosis Paru di Puskesmas pematang tiga.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan yang mengalami tuberkulosis paru di Puskesmas Pematang Tiga.

D. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan profesionalisme perawat dalam asuhan keperawatan. Teori tersebut memberikan jawaban atas fenomena yang ditemukan dan dapat mendorong berkembangnya ide-ide yang dapat dijadikan acuan di kalangan akademisi maupun masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyampaikan bahwa penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengembangan dalam bentuk aplikasi penatalaksanaan secara non farmakologi pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tehnik batuk efektif.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis

Meningkatkan kemampuan klinis untuk memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tehnik batuk efektif pada pasien Tuberkulosis Paru di puskesmas pematang tiga tahun 2025.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tehnik batuk efektif kepada pasien Tuberkulosis Paru khususnya di Puskesmas pematang tiga.

c. Bagi pasien/ keluarga

Proses asuhan keperawatan dengan memberikan terapi nonfarmakologi menggunakan tehnik batuk efektif dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada penderita TB paru.